

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Muhammad Aswar Samad Nim 220 260 008 mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Dampak Negatif Akibat Perceraian Pada Pernikahan Usia Dini Di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Maret 2024 M
19 Ramadhan 1445 H

Penvusun,


Muhammad Aswar Samad
NIM: 220 260 008

PENGESAHAN SKRIPSI

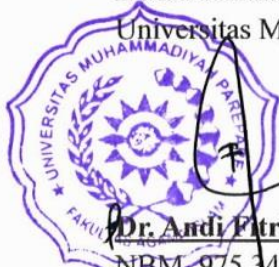
Skripsi yang berjudul, **“Dampak Negatif Akibat Perceraian Pada Pernikahan Usia Dini Di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja”** yang disusun oleh Muhammad Aswar Samad, NIM: 220 260 008, mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024 M, bertepatan dengan 18 Ramadhan 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Parepare, 29 Maret 2024 M
19 Ramadhan 1445 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekretaris	Dr. Sumadin., M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd	(.....)
Munaqisy II	Dr. Sahril, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	Dra. Ramlah, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Junaedi Dwi Susanto, S.Sos., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.

NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Dr. Amiruddin. Z. Nur, M.Pd.I

NBM. 1184 644

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Dampak Negatif Akibat Perceraian Pada Pernikahan Usia Dini Di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja” dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos) pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua Ayahanda **Abdul Samad** dan Ibunda **Syamsidar** serta saudara-Saudariku, berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos.,M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare dan para wakil rektor UM Parepare.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam UM Parepare.
3. Bapak Dr. Amiruddin Z Nur, M.Pd.I. selaku Ketua prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang penuh ketulusan, kesabaran dan simpati memberikan pelayanan dan bantuan yang tak terhingga kepada penyusun selama dalam menempuh Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Ibu Dra. Ramlah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Junaedi Dwi Susanto, S.Sos.,M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan

bijak memberikan, membimbing dan mengarahkan kepada penyusun selama dalam penelitian dan penulisan skripsi.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
7. Para sahabat terkhusus kepada teman-teman dekat penyusun dan teman teman lainnya yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan memberikan motivasi, saran, dan kritik serta masukannya.
8. Kepala Lembang Rantedada Bapak Abdul Aziz, S.Pd.I.,M.Pd serta aparat-aparat lembang lainnya yang telah memberikan penyusun kesempatan untuk dapat melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penyusun selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril Mukminin.

Parepare, 29 Maret 2024 M
19 Ramadhan 1445 H

Penyusun,

Muhammad Aswar Samad
NIM: 220 260 008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1-7
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8-21
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24-28
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian	24
C. Sumber Data.....	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27

F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29-51
A. Deskripsi Objek Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	52-53
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54-56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57-77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S\`a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z\`al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapa pun. Jika ia tertarik di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vocal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong yang menghasilkan satu bunyi saja.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya’</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau	A	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	I	i dan garis di atas
اِو	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَجِّينَا : *najjaina*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu‘ima*
عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
النَّبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muru>na*
النَّوْغُ : *al-nau‘*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu).

saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Muhammad Aswar Samad, 2020. *Dampak Negatif Akibat Perceraian Pada Pernikahan Usia Dini Di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja* (Pembimbing I Dra. Ramlah, M.Pd.I dan Pembimbing II Junaedi Dwi Susanto, S.Sos.,M.Pd). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan dari perceraian pada usia dini di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang bersedia menjadi objek penelitian diketahui bahwa: 1) perceraian pada pernikahan dini di Lembang Rantedada menjadi perhatian khusus tokoh agama dan tokoh masyarakat, hal tersebut dilihat dari beberapa pihak yang dirugikan dari perceraian tersebut terutama pasangan yang melakukan perceraian dan pihak keluarga karna perubahan status yang terjadi serta dampak negatif yang diterima. 2) konseling pribadi atau bimbingan pribadi merupakan cara yang dilakukan dalam mengantisipasi agar kedepannya perceraian pada pernikahan usia dini ini tidak terjadi lagi, salah satunya dengan membimbing generasi muda Islam agar tidak mudah terjerumus dalam melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam dan melanggar peraturan dari Allah swt.

Kata Kunci: Dampak Perceraian, Pernikahan Dini, Konseling Pribadi.

ABSTRACT

Muhammad Aswar Samad, 2020. The Negative Impact of Divorce on Early Marriage in Lembang Rantedada, Mengkendek District, Tana Toraja Regency (Supervisor I Dra. Ramlah, M.Pd.I and Supervisor II Junaedi Dwi Susanto, S.Sos., M.Pd) . This thesis aims to determine the negative impact of divorce at an early age in Lembang Rantedada, Mengkendek District, Tana Toraja Regency.

The type of research used is field research with qualitative research characteristics. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research obtained based on the results of interviews with respondents who were willing to become research objects revealed that: 1) divorce in early marriages in Lembang Rantedada is of particular concern to religious and community leaders, this can be seen from several parties who are disadvantaged by the divorce, especially couples who commit divorce and the family because of changes in status that occur and the negative impacts received. 2) Personal guidance or personal counseling is a method used to anticipate so that in the future divorce in early marriages does not happen again, one of which is by guiding the younger generation of Muslims so that they do not easily fall into doing things that are not in accordance with the teachings of the Islamic religion and violate the regulations of Allah SWT.

Keywords: Impact of Divorce, Early Marriage, Personal Counseling.